

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus (*case study*). Menurut Bogdan dan Tailor dalam, (Moleong, 2007) penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati secara langsung. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi alami tanpa upaya untuk mengubah situasi atau lingkungan penelitian. Peneliti mengamati dan mempelajari keadaan yang memang terjadi secara nyata. Fokus penelitian ini adalah pada satu objek secara mendalam yang dikaji sebagai sebuah kasus.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang berfokus pada satu kasus bayi BBLR secara mendalam. Studi kasus ini akan meneliti proses penatalaksanaan asuhan pada BBLR, termasuk identifikasi faktor risiko, asuhan kebidanan, serta pengalaman keluarga dalam merawat bayi BBLR. Informan penelitian terdiri dari ibu dan keluarga bayi BBLR serta tenaga kesehatan yang bertugas di ruang perawatan bayi baru lahir.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian dalam studi ini adalah bayi baru lahir yang didiagnosis dengan BBLR dan menjalani perawatan di Ruang Perinatologi, RSUD Karsa Husada, Kota Batu. Bayi yang menjadi subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bayi yang baru lahir dengan kondisi berat badan 1500-<2500 gram tanpa memandang usia gestasi.
- 2) Ibu dalam keadaan sehat dan keadaan umum bayi baik dan stabil (tidak didapatkan gangguan pernafasan (tidak kesulitan bernapas / tidak sesak), frekuensi nafas normal (40 – 60x per menit), nadi normal (120 – 160 x/ menit) tidak bradikardia maupun takikardia, suhu tubuh normal (36,5°C – 37,5°C) atau bayi tidak hipotermia, bayi tidak mengalami kejang maupun mengalami diare.
- 3) Ibu dan keluarga bersedia mengikuti instruksi PMK
- 4) Bayi dapat menyusu dan menelan dengan baik (tidak mengalami kesulitan minum).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Saat dilakukan PMK / saat proses penelitian berlangsung bayi dalam kondisi sedang sakit.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

a. Tempat

Studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Perinatologi, RSUD Karsa Husada, Kota Batu.

b. Waktu

Waktu pelaksanaan studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025.

### **3.4 Fokus Studi**

Fokus studi dalam penelitian ini adalah asuhan kebidanan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Perawatan Metode Kanguru. Penelitian ini menitikberatkan pada proses identifikasi, penatalaksanaan, serta evaluasi asuhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

No.	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
1.	Asuhan kebidanan menggunakan metode PMK diterapkan pada BBLR dengan berat 1500-< 2500 gram tanpa memperhatikan usia gestasi, dengan syarat ibu dalam kondisi sehat serta bayi stabil secara umum. Kondisi bayi dianggap baik apabila tidak mengalami gangguan pernapasan, memiliki frekuensi napas normal (40–60 kali per menit), denyut nadi stabil (120–160 kali per menit), suhu tubuh dalam rentang normal (36,5°C–37,5°C), serta tidak dari kejang maupun diare. Selain itu, ibu beserta keluarga wajib mengikuti instruksi PMK, sedangkan bayi harus mampu menyusu dan menelan dengan baik tanpa kesulitan.	Melakukan asuhan kebidanan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Perawatan Metode Kanguru menggunakan manajemen kebidanan tujuh langkah varney yaitu sebagai berikut : 1. Pengkajian/ pengumpulan data yaitu dengan data subjektif dan objektif 2. Identifikasi diagnosa 3. Masalah potensial 4. Tindakan segera 5. Intervensi 6. Penatalaksana-an 7. Evaluasi	- <b>Pengkajian :</b> Melakukan pengumpulan data klien meliputi pemeriksaan fisik, riwayat kehamilan, melahirkan, baru lahir dan nutrisi. - <b>Diagnosa Kebidanan :</b> Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) - <b>Perencanaan Tindakan</b> Memberikan intervensi pada bayi berupa Perawatan Metode Kanguru (PMK) setelah bayi stabil dan dilakukan selama 7 hari. Penatalaksanaan PMK dilakukan dengan dua cara: secara intermiten saat bayi masih memerlukan perawatan intensif, dan secara kontinu ketika bayi sudah stabil dan dirawat di rumah setelah keluar dari rumah sakit dengan lama pemberian PMK minimal 1 jam dalam sehari. - <b>Implementasi :</b> Pemberian standar asuhan kebidanan PMK yang sesuai dengan SOP - <b>Evaluasi :</b> Menilai perubahan kondisi umum bayi sebelum dan sesudah dilakukan asuhan.	a. Format asuhan kebidanan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sesuai dengan SOP b. SOP Perawatan Metode Kanguru c. Lembar observasi klinis sebelum dan sesudah dilaksanakan PMK d. Dokumentasi rekam medis	Data akan diolah dengan teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian

### 3.5 Pengumpulan Data

#### 1) Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data pada studi kasus ini meliputi observasi dan pengkajian langsung terhadap bayi dengan berat badan lahir rendah. Data dikumpulkan sebelum dan sesudah pemberian Perawatan Metode Kanguru. Panduan yang digunakan dalam penerapan PMK sesuai SOP (*Standar Operasional Prosedure*) sebagai acuan.

#### 2) Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode :

##### a) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumber terkait agar dapat memahami peristiwa secara mendalam. Proses tanya jawab berlangsung secara interaktif dalam konteks kejadian. Data anamnesis yang diperoleh mencakup identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit, serta riwayat kelahiran dan kehamilan. Informasi ini diperoleh dari orang tua bayi.

##### b) Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung untuk mendeteksi perubahan atau aspek yang diteliti. Penulis menggunakan observasi untuk melakukan pemeriksaan fisik dengan metode inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi, sehingga melengkapi data yang diperoleh dari hasil anamnesa.

c) Format pengkajian

Digunakan untuk mencatat data hasil pengkajian menyeluruh terhadap bayi baru lahir, yang mencakup identitas pasien, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan konsultasi klinis bayi secara lengkap dan sistematis

d) Lembar observasi klinis

Observasi dilakukan terhadap seluruh tindakan dan intervensi yang diberikan oleh bidan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada Bayi Metode ini juga berfungsi untuk mencatat perkembangan kondisi bayi selama masa perawatan, termasuk tanda-tanda klinis, serta hasil pemantauan secara berkala.

e) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data mengumpulkan data dengan menelaah riwayat kesehatan pasien melalui MR (*Medical Record*), mencatat status pasien, melihat catatan harian perawat dan mencatat hasil pemeriksaan.

f) Mengambil metode terdahulu

Menggunakan metode pengumpulan data yang sudah dipakai dan terbukti valid dalam penelitian sebelumnya bertujuan untuk memastikan keakuratan data serta kesesuaian dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini juga membantu menjaga konsistensi dan memudahkan perbandingan hasil penelitian dengan studi-studi terdahulu.

### 3) Langkah-langkah pengumpulan data

#### a) Persiapan pengumpulan data

Mengajukan izin penelitian dari institusi pendidikan kepada wahana praktik, menyiapkan instrumen yang diperlukan seperti informed consent pada ibu pasien, lembar kenaikan berat badan.

#### b) Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan setelah mendapat izin penelitian dari fasilitas kesehatan terkait dengan mengidentifikasi bayi yang didiagnosis mengalami BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) tanpa memandang usia gestasi, melalui rekam medis. Penulis melakukan *informed consent* pada ibu pasien untuk dilakukan Perawatan Metode Kanguru (PMK), serta monitoring evaluasi (lembar observasi). Penatalaksanaan PMK dilakukan setelah bayi dalam keadaan stabil yaitu rata-rata setelah 60 menit-24 jam tergantung kondisi klinis bayi. Penatalaksanaan PMK dilakukan dengan 2 cara yaitu secara intermitten (sewaktu-waktu) saat bayi masih butuh perawatan intensif, maka dilakukan PMK sewaktu-waktu; sedangkan secara kontinu (terus menerus) saat bayi sudah dalam kondisi stabil dan keluar dari rumah sakit, kemudian dilakukan PMK di rumah (Ridho, 2021). Menurut (Kusmiwiyati, 2023), PMK dimulai dari usia 0 hari dengan diberikan intervensi Perawatan Metode Kanguru, dengan lama pemberian PMK minimal 1 jam dalam sehari.

#### 4) Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif untuk menggambarkan kondisi bayi sebelum dan sesudah dilakukan asuhan sesuai SOP.

#### 5) Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk narasi yang detail untuk melengkapi hasil kualitatif, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik asuhan kebidanan. Selain itu, dokumentasi visual berupa foto studi kasus juga disertakan dengan menjaga kerahasiaan subjek penelitian, guna menampilkan kondisi pasien secara nyata. Hal ini bertujuan memperkuat analisis dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang perkembangan serta efektivitas intervensi asuhan yang dilakukan.

### 3.6 Etika Penelitian

Penyusunan Laporan Tugas Akhir yang menyertakan subjek penelitian, penulis wajib mematuhi etika dan prosedur tertentu. Adapun etika yang harus dijunjung tinggi meliputi:

- a. Surat izin dari institusi tempat penelitian, yaitu RSUD Karsa Husada, Batu, berupa surat permohonan untuk melakukan studi kasus.
- b. Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian (*Informed Consent*) yang diberikan sebelum pelaksanaan asuhan, agar subjek memahami tujuan dan maksud dari asuhan tersebut. Jika subjek menyetujui, lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.

- c. Tanpa nama (*Anonymity*) dalam menjaga kerahasiaan identitas klien atau subjek, di mana penulis tidak mencantumkan nama lengkap subjek pada lembar pengumpulan data maupun dalam Laporan Tugas Akhir, melainkan menggunakan inisial atau kode.
- d. Kerahasiaan (*Confidential*) informasi yang diperoleh dari subjek dijamin oleh penulis agar tidak disebarluaskan.